

## PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI *SUPPORTING AGENCY* DALAM PENGEMBANGAN PROSES PEMBELAJARAN DI MAS CAHAYA UMI KUALA KABUPATEN LANGKAT

Bagas Herawan<sup>1</sup> ; Arie Dwi Ningsih<sup>2\*</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran komite sekolah sebagai supporting agency dalam pengembangan proses pembelajaran di satuan pendidikan Islam, khususnya di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat. Permasalahan penelitian berfokus pada bagaimana peran komite sekolah dijalankan, bentuk dukungan yang diberikan, serta kendala yang dihadapi dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komite sekolah sebagai supporting agency dalam pengembangan proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, pengurus komite sekolah, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah berperan aktif dalam memberikan dukungan bantuan finansial untuk sarana dan prasarana, pemberian masukan terhadap program pembelajaran, penguatan komunikasi antara madrasah dan orang tua, serta dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter peserta didik. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan waktu dan pemahaman sebagian anggota komite sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran komite sekolah memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan proses pembelajaran dan perlu terus diperkuat melalui sinergi yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** komite sekolah, supporting agency, proses pembelajaran, pendidikan Islam

### Abstract

*This research is motivated by the importance of the role of the school committee as a supporting agency in the development of the learning process in Islamic educational institutions, particularly at MAS Cahaya UMI Kuala, Langkat Regency. The research problem focuses on how the role of the school committee is implemented, the forms of support*

<sup>1</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, [bagasherawan59@gmail.com](mailto:bagasherawan59@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, [ariedwiningsih@insan.ac.id](mailto:ariedwiningsih@insan.ac.id)

*provided, and the obstacles faced in supporting the improvement of learning quality. This study aims to analyze the role of the school committee as a supporting agency in the development of the learning process. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects included the head of the madrasah, teachers, school committee members, and parents of students. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, observation, and documentation studies. Meanwhile, data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the school committee plays an active role in providing financial support for educational facilities and infrastructure, offering input on learning programs, strengthening communication between the madrasa and parents, and supporting religious activities as well as character development programs for students. However, several obstacles were still identified, including limited time and insufficient understanding among some school committee members. This study concludes that the role of the school committee has a significant contribution to the development of the learning process and needs to be continuously strengthened through sustainable collaboration.*

**Keywords:** school committee, supporting agency, learning process, Islamic education

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial. Dalam kerangka pendidikan nasional, peningkatan mutu pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Paradigma manajemen berbasis sekolah menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam penyelenggaraan pendidikan, bukan sekadar pihak eksternal yang bersifat pasif. Dalam konteks inilah komite sekolah hadir sebagai wadah partisipasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan melalui fungsi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator (Ghozali & Ariskawanti, 2022). Perubahan tuntutan pendidikan di era modern, yang menekankan kualitas proses pembelajaran, penguatan karakter, dan internalisasi nilai, menuntut adanya dukungan yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan. Proses pembelajaran tidak lagi hanya bergantung pada guru dan kepala sekolah, tetapi memerlukan dukungan moral, material, dan pemikiran dari masyarakat melalui komite sekolah. Oleh karena itu, peran komite sekolah sebagai *supporting agency* menjadi faktor krusial dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik (M. Saman et al., 2024).

Sebagai *supporting agency*, komite sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam mendukung pengembangan proses pembelajaran. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyediaan sarana prasarana, penguatan program akademik dan nonakademik, serta peningkatan sinergi antara sekolah dan orang tua peserta didik. Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa keterlibatan aktif komite sekolah berdampak positif terhadap

peningkatan mutu pembelajaran, iklim sekolah, dan motivasi belajar siswa (Purnawati & Setyaningsih, 2024). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peran tersebut belum sepenuhnya berjalan optimal. Banyak komite sekolah yang masih berfokus pada urusan administratif atau penggalangan dana, tanpa terlibat langsung dalam pengembangan proses pembelajaran (Hermanto et al., 2024). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara peran normatif dan implementatif komite sekolah. Oleh karena itu, penguatan peran komite sekolah sebagai *supporting agency* menjadi kebutuhan mendesak agar kontribusinya benar-benar dirasakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, keterlibatan masyarakat dalam pendidikan merupakan bagian dari tanggung jawab kolektif umat. Prinsip kerja sama dan saling membantu dalam kebaikan menjadi landasan utama dalam pembangunan pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surah *Al-Mā'idah* ayat 2 sebagai berikut:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

Ayat ini menegaskan bahwa kerja sama dalam kebaikan dan ketakwaan merupakan perintah langsung dari Allah Swt. Tafsir ayat ini menjelaskan bahwa kebajikan (*al-birr*) mencakup segala aktivitas yang membawa kemaslahatan, termasuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sedangkan ketakwaan menekankan orientasi nilai ilahiah dalam setiap bentuk kerja sama (Wahyuni & Harahap, 2021). Dalam konteks pendidikan, dukungan komite sekolah terhadap proses pembelajaran merupakan implementasi nyata dari nilai ta'awun, karena melibatkan kontribusi tenaga, pemikiran, dan sumber daya demi kemajuan peserta didik dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, peran komite sekolah memiliki dimensi ibadah dan tanggung jawab moral yang kuat.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat ditemukan bahwa pengembangan proses pembelajaran di madrasah tidak hanya bertujuan meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter religius peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya, madrasah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti kebutuhan inovasi metode pembelajaran, serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Dalam kondisi tersebut, komite sekolah diharapkan mampu berperan aktif sebagai *supporting agency* yang memberikan dukungan strategis terhadap pengembangan pembelajaran (Wamsler et al., 2023). Dukungan ini dapat berupa partisipasi dalam dukungan finansial, perencanaan program dan peningkatan komunikasi antara madrasah dan orang tua peserta didik. Sinergi yang kuat antara madrasah dan komite sekolah diyakini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa peran komite sekolah sebagai *supporting agency* memiliki posisi strategis dalam pengembangan proses pembelajaran di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat. Namun, dalam pelaksanaan peran tersebut masih perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui bentuk dukungan yang diberikan, mekanisme kerja sama yang terbangun, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini menjadi penting tidak hanya untuk memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan

madrasah, tetapi juga untuk memperkaya kajian teoritis tentang peran komite sekolah dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penguatan peran komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam pengembangan proses pembelajaran yang berkualitas dan bernilai islami (Syahputra & Putra, 2025).

## B. KAJIAN TEORI

Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang dibentuk untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dalam kerangka manajemen berbasis sekolah, komite sekolah diposisikan sebagai mitra strategis satuan pendidikan yang memiliki fungsi penting dalam mendukung penyelenggaraan pembelajaran. Beberapa kajian menyebutkan bahwa keberadaan komite sekolah tidak hanya bersifat formal, tetapi memiliki peran substantif dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan dan program sekolah, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Ghozali & Ariskawanti, 2022). Komite sekolah berperan sebagai *supporting agency* melalui kontribusi pemikiran, tenaga, dan sumber daya untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki komite aktif cenderung memiliki iklim pembelajaran yang lebih kondusif dan partisipatif dibandingkan sekolah dengan komite yang pasif (N. Sari et al., 2023). Oleh karena itu, komite sekolah dipandang sebagai elemen penting dalam ekosistem pendidikan modern.

Konsep *supporting agency* dalam pendidikan merujuk pada peran lembaga atau pihak yang memberikan dukungan strategis terhadap proses inti pendidikan, yaitu pembelajaran. *Supporting agency* tidak terlibat langsung dalam proses mengajar, tetapi berkontribusi melalui dukungan kebijakan, fasilitas, pendanaan, dan penguatan relasi sosial. Dalam konteks komite sekolah, peran *supporting agency* diwujudkan melalui dukungan terhadap pengembangan kurikulum, peningkatan sarana prasarana pembelajaran, serta fasilitasi kebutuhan guru dan peserta didik (Sukinawan et al., 2025). Studi yang dilakukan oleh (Zubaedi, 2023) menunjukkan bahwa dukungan komite sekolah yang terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas implementasi program pembelajaran di sekolah. Hal ini menegaskan bahwa *supporting agency* memiliki posisi strategis dalam menjembatani kebutuhan sekolah dengan potensi masyarakat. Dengan demikian, peran komite sekolah sangat ditentukan oleh kapasitas dan komitmen anggotanya dalam menjalankan fungsi pendukung tersebut.

Pengembangan proses pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditandai oleh perencanaan yang matang, metode yang variatif, penggunaan media yang relevan, serta evaluasi yang berkelanjutan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran tidak dapat berjalan optimal tanpa dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat (Mesiono et al., 2022). Komite sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendukung tersebut, baik melalui penyediaan fasilitas belajar maupun penguatan program pendampingan siswa. Dukungan komite sekolah juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran (D. P. Sari et al., 2024). Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap pengembangan proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, peran komite sekolah memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman. Penelitian (Fathurrahman, 2020) menunjukkan bahwa dukungan masyarakat melalui komite sekolah berpengaruh terhadap keberhasilan program keagamaan di madrasah. Komite sekolah berperan dalam mendukung kegiatan keislaman, penguatan budaya religius, serta pembinaan karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa komite sekolah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas pembelajaran berbasis nilai Islam.

Beberapa penelitian empiris dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya variasi peran komite sekolah di berbagai satuan pendidikan. (B Ismail, 2024) menemukan bahwa peran komite sekolah cenderung optimal di sekolah yang memiliki komunikasi intensif antara komite dan pihak sekolah. Sebaliknya, lemahnya koordinasi menyebabkan peran komite sekolah terbatas pada fungsi administratif semata. Penelitian lain oleh Yusuf (2024) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman anggota komite terhadap tugas dan fungsinya menjadi faktor penghambat utama dalam pelaksanaan peran sebagai *supporting agency*. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan peran komite sekolah sangat bergantung pada kualitas hubungan kerja dan pemahaman peran. Dengan demikian, pentingnya penguatan kapasitas dan peran komite sekolah agar mampu berkontribusi secara maksimal dalam pengembangan proses pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian menyoroti pentingnya partisipasi orang tua dan masyarakat yang difasilitasi melalui komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterlibatan orang tua terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif (Nurafni et al., 2022). Komite sekolah berfungsi sebagai mediator yang menghubungkan kepentingan sekolah dengan aspirasi orang tua dan masyarakat. Penelitian (Qomaruddin, 2022) menunjukkan bahwa peran mediasi komite sekolah berkontribusi terhadap terciptanya kebijakan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, literatur menegaskan bahwa komite sekolah memiliki peran strategis dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Partisipasi tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan pendidikan berbasis sekolah.

Berdasarkan kajian literatur yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki peran strategis sebagai *supporting agency* dalam pengembangan proses pembelajaran. Namun, literatur juga menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dan praktik di lapangan. Banyak penelitian lebih menyoroti peran komite sekolah secara umum, sementara kajian yang secara spesifik membahas peran komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam konteks madrasah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi celah tersebut, khususnya di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat. Dengan mengkaji peran komite sekolah secara kontekstual, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam dan penguatan peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengkaji secara mendalam peran komite sekolah sebagai *supporting agency* dalam pengembangan proses pembelajaran di MAS Cahaya

UMI Kuala Kabupaten Langkat. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara komprehensif berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek penelitian (Putra et al., 2023). Fokus penelitian diarahkan pada bentuk-bentuk dukungan yang diberikan komite sekolah, mekanisme kerja sama antara komite dan pihak madrasah, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, pengurus komite sekolah, dan orang tua peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan program pembelajaran dan aktivitas komite sekolah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan memfokuskan data mentah yang diperoleh di lapangan agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan proses interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta member check kepada informan guna memastikan akurasi dan kredibilitas temuan penelitian. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Results

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan bahwa pengurus komite sekolah di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat berjumlah 20 orang anggota dengan susunan pengurus sebagai berikut: Ketua komite: Elviani Nasution, Wakil komite: Emma Handayani, Sekretaris komite: Sri Yanti, Bendahara komite: Novalia Kesuma. Komite sekolah di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat berperan aktif sebagai *supporting agency* dalam ikut rapat bersama dewan guru melakukan pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Seperti, ikut andil membuat kebijakan dalam hal siswa pandai membaca Al'quran. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi (senin -kamis) meliputi Tahfidz, Takhsin, Tilawah, Murojaah. Dengan jadwal kegiatan Senin dimulai setelah upacara pukul: 09.00 WIB - 10.00 WIB, Selasa-kamis pukul: 07.30 WIB - 08.50 WIB, Jumat kegiatan membaca yasin dan muhadorah (ceramah pukul: 07.30 WIB -08.50 WIB), Sabtu 07.30 WIB - 08.50 WIB Sholawatan dan melakukan senam pagi, kemudian setiap bulan ramadhan ke kampung-kampung untuk melakukan kegiatan safari Ramadhan yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Komite sekolah juga memberi dukungan sarana dan prasarana pembelajaran serta terlibat dalam proses identifikasi kebutuhan fasilitas belajar seperti ruang kelas, media pembelajaran, dan sarana pendukung kegiatan keagamaan. Keterlibatan ini dilakukan melalui rapat koordinasi bersama kepala madrasah dan guru, sehingga kebutuhan yang bersifat prioritas dapat segera ditindaklanjuti. Dukungan sarana prasarana tersebut memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan pembelajaran (Ramadhani et al., 2024). Guru merasa

terbantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena fasilitas yang tersedia lebih memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun komite sekolah tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, dukungan material yang diberikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran secara tidak langsung.

Selain dukungan fasilitas, komite sekolah juga berperan dalam mendukung program-program akademik madrasah. Komite sekolah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan program kerja tahunan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Masukan tersebut mencakup penguatan program pembelajaran berbasis karakter, peningkatan kegiatan literasi, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung potensi siswa. Peran ini menunjukkan bahwa komite sekolah tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dukungan dana, tetapi juga sebagai mitra pemikiran bagi pihak madrasah. Kolaborasi ini menciptakan keselarasan antara visi madrasah dan harapan masyarakat. Dengan adanya dukungan pemikiran dari komite sekolah, program pembelajaran yang dirancang menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Aulia & Hemawati, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komite sekolah berperan sebagai mediator komunikasi antara madrasah dan orang tua peserta didik. Komite sekolah membantu menyampaikan informasi terkait kebijakan pembelajaran, program madrasah, serta permasalahan yang dihadapi siswa kepada orang tua. Sebaliknya, aspirasi dan masukan dari orang tua juga disalurkan melalui komite sekolah kepada pihak madrasah. Pola komunikasi ini menciptakan hubungan yang lebih harmonis dan terbuka antara madrasah dan orang tua. Orang tua merasa lebih dilibatkan dalam proses pendidikan anak-anak mereka, sehingga muncul rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai mediator memiliki kontribusi penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan partisipatif.

Dalam aspek pendanaan, komite sekolah berperan dalam membantu madrasah memenuhi kebutuhan pembelajaran melalui penggalangan dana yang bersifat sukarela dan transparan. Dana yang terkumpul digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, seperti pengadaan media belajar, perbaikan fasilitas, dan pelaksanaan kegiatan pendukung akademik. Komite sekolah berupaya memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada orang tua dan masyarakat. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Dukungan pendanaan yang diberikan komite sekolah membantu madrasah mengatasi keterbatasan anggaran operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah dalam aspek finansial tetap relevan dan strategis dalam mendukung kelangsungan proses pembelajaran.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa komite sekolah turut berperan dalam mendukung penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Komite sekolah mendorong pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan pembiasaan ibadah di lingkungan madrasah. Dukungan ini sejalan dengan karakteristik MAS Cahaya UMI Kuala sebagai lembaga pendidikan Islam. Melalui keterlibatan komite sekolah, kegiatan keagamaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga penguatan spiritual dan karakter. Temuan ini

menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran yang holistik dan bernilai islami.

Peran komite sekolah juga terlihat dalam mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dukungan moral yang diberikan komite sekolah, seperti apresiasi terhadap prestasi siswa dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah, memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Kehadiran komite sekolah dalam berbagai kegiatan madrasah menciptakan suasana kebersamaan dan kepedulian terhadap pendidikan. Siswa merasa bahwa keberhasilan belajar mereka mendapat perhatian dari berbagai pihak. Hal ini berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan nonmaterial dari komite sekolah memiliki pengaruh psikologis yang positif terhadap peserta didik.

Hasil penelitian juga mengungkap adanya upaya komite sekolah dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru. Komite sekolah memberikan dukungan terhadap kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan tersebut diwujudkan melalui fasilitasi kegiatan pengembangan diri guru dan pemberian motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru merasa mendapatkan dukungan moral dari komite sekolah dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini berdampak pada meningkatnya komitmen guru dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan ini menunjukkan bahwa komite sekolah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang suportif bagi guru.

Dalam pelaksanaan perannya, komite sekolah menjalin kerja sama yang cukup baik dengan pihak madrasah. Hubungan kerja sama ini ditandai dengan adanya komunikasi yang intensif dan keterlibatan komite sekolah dalam berbagai kegiatan madrasah. Kepala madrasah memberikan ruang bagi komite sekolah untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran. Kerja sama ini menciptakan rasa saling percaya antara madrasah dan komite sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa sinergi yang terbangun menjadi faktor pendukung utama dalam optimalisasi peran komite sekolah sebagai *supporting agency* (Wijaya et al., 2021).

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan peran komite sekolah. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite sekolah, sehingga tidak semua program dapat didukung secara optimal. Selain itu, masih terdapat anggota komite sekolah yang belum sepenuhnya memahami tugas dan fungsinya dalam pengembangan pembelajaran. Kendala ini berdampak pada belum optimalnya kontribusi komite sekolah dalam beberapa aspek pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan kapasitas dan pemahaman anggota komite sekolah agar perannya dapat berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat telah menjalankan peran sebagai *supporting agency* dalam pengembangan proses pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Dukungan yang diberikan mencakup aspek material, nonmaterial, akademik, dan keagamaan. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan komite sekolah memiliki kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah

## 2. Discussion

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa komite sekolah memiliki peran strategis sebagai *supporting agency* dalam pengembangan proses pembelajaran. Dukungan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah tidak dapat dipandang sebagai pelengkap semata, melainkan sebagai mitra penting dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Peran komite sekolah dalam memberikan dukungan pemikiran terhadap program pembelajaran menunjukkan bahwa *supporting agency* tidak selalu berbentuk dukungan finansial. Dukungan ide dan masukan strategis dari komite sekolah membantu madrasah merancang program pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran komite sekolah sebagai mediator komunikasi memiliki dampak positif terhadap hubungan antara madrasah dan orang tua. Komunikasi yang efektif menciptakan rasa saling percaya dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pembelajaran. Temuan ini memperkuat konsep bahwa partisipasi orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, yang dapat difasilitasi melalui peran komite sekolah (Hemawati & Anwar Umar Harahap, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, dukungan komite sekolah terhadap penguatan nilai-nilai keislaman menunjukkan bahwa peran *supporting agency* memiliki dimensi religius. Dukungan terhadap kegiatan keagamaan sejalan dengan prinsip ta'awun dalam Islam, yaitu saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Hal ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritual peserta didik.

Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan peran komite sekolah menunjukkan adanya kesenjangan antara peran ideal dan praktik di lapangan. Keterbatasan waktu dan pemahaman anggota komite sekolah menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pembinaan dan penguatan kapasitas. Dengan peningkatan pemahaman terhadap tugas dan fungsi, peran komite sekolah sebagai *supporting agency* dapat dijalankan secara lebih optimal.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran komite sekolah sebagai *supporting agency* memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan proses pembelajaran di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat. Namun, optimalisasi peran tersebut memerlukan sinergi yang berkelanjutan antara madrasah dan komite sekolah. Dengan kerja sama yang

kuat, komite sekolah dapat menjadi pilar penting dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan Islam.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah di MAS Cahaya UMI Kuala Kabupaten Langkat memiliki peran yang signifikan sebagai *supporting agency* dalam pengembangan proses pembelajaran. Komite sekolah berperan aktif dalam memberikan dukungan bantuan finansial untuk sarana dan prasarana, pemberian masukan terhadap program pembelajaran, penguatan komunikasi antara madrasah dan orang tua, serta dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa komite sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap struktur organisasi madrasah, tetapi sebagai mitra strategis yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya sinergi yang baik antara madrasah dan komite sekolah, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, kondusif, dan selaras dengan visi pendidikan Islam yang diemban oleh madrasah.

#### F. SARAN

Saran-saran yang disusun berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dibahas, juga ditulis pada bagian ini. Ini harus didasarkan pada kegiatan praktis, pengembangan teoritis baru, dan/atau penelitian lanjutan.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T., & Hemawati. (2025). Peran Pendidikan Islam Dapat Mengatasi Sikap Agresi Pecandu Narkoba di SMA PABA Binjai. *Jurnal Tarbiyah*.
- B, I. (2024). Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*. <https://doi.org/10.62335/sfpe3g17>
- Fathurrahman, F. (2020). OPTIMALISASI KINERJA KOMITE SEKOLAH DALAM PENGOLAHAN SATUAN UNIT PENDIDIKAN. *JURNAL REFORMA*. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i1.251>
- Ghozali, M., & Ariskawanti, E. (2022). Peran Supporting Agency Komite Sekolah dalam Pembiayaan Pendidikan. *ISLAMIKA*. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1913>
- Hemawati, H., & Anwar Umar Harahap, K. (2023). State Governance in Hadith: A Comprehensive Examination of Şahifah Madinah. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v8i1.27929>
- Hermanto, H., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Menejemen Berbasis Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3450>
- M. Saman, A., Nur Mahmudah, F., & Suyatno, S. (2024). School Committee Supporting Agency Model in Supporting Education Financing. *International Journal of Educational Management and Innovation*. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v5i2.9176>
- Mesiono, M., Ningsih, A. D., Hadi, R., Handoko, H., & Pohan, F. (2022). Implementasi Gaya Kepemimpinan Religius di SMP Az-Zakiah Islamic Leadership School Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.

- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>
- Purnawati, N., & Setyaningsih, R. (2024). Partisipasi Komite Sekolah Pada Pelaksanaan Program Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*.
- Putra, S., Tuerah, P., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Nir, nuzulul arifin, Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nilawati, Sari, mike nurmalia, Ladjin, N., Mulyapradana, A., Sinaga, enny keristiana, & Akbar, jakub saddam. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF : teori dan panduan praktis analisis data kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Qomaruddin. (2022). Manajemen Komite Sekolah. *Jurnal Ilmupendidikan Islam*.
- Ramadhani, A., Hemawati, & Pohan, I. S. (2024). Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Faedah Shalat Dhuha di MTs Al-Islahiyah Binjai. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Sari, D. P., Juliejantiningih, Y., & Maryanto, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Komitmen Guru dan Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.234>
- Sari, N., Kaharuddin, K., Bahri, A., & Abdul, N. B. (2023). Kontribusi Komite Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 3 Gowa. *Journal Socius Education (JSE)*.
- Sugiyono, D. (2021). Metode penelitian kuatintatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sukinawan, K., Karwanto, K., Widodo, B. S., Khamidi, A., Haq, M. S., & Amalia, K. (2025). Peran Strategis Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7628>
- Syahputra, E. B., & Putra, S. (2025). Penggunaan Desain Model Pembelajaran Assure Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di Sekolah Tahfidz. *Education Achievement: Journal of Science and Research*. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i2.2681>
- Wahyuni, T., & Harahap, S. B. (2021). Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Jilbab Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al- Misbah. *Thullab: Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa*.
- Wamsler, C., Osberg, G., Panagiotou, A., Smith, B., Stanbridge, P., Osika, W., & Mundaca, L. (2023). Meaning-making in a context of climate change: supporting agency and political engagement. *Climate Policy*. <https://doi.org/10.1080/14693062.2022.2121254>
- Wijaya, C., Siregar, M. F. S., Ruslan, M., Holid, S., & Roslaeni, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfiz dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1214>
- Zubaedi, Z. (2023). PERAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.584>